Penelitian
MEDIA ILMIAH LITBANG KIMIA DAN KEMASAN

VOLUME: 27  NO : 1  April 2005

Penanggung Jawab
Kepala Balai Besar Kimia Dan Kemasan

Dewan Redaksi
Ketua : Dra. Rofienda

Anggota :
Drs. Rahardjo, Apt. M.Sc
Ir. Hendartini, M.Sc.
Ir. Emmy Ratnaawati
Ir. Wiwik Pudjiastuti, M.Si
Ir. Aida Soelaeman

Sekretaris:
Supriadi K, SMI
Estika Arianti, SE

Alamat Redaksi
Balai Besar Kimia dan Kemasan
Jl. Balai Kimia No 1, Pekayon,
Pasuruan, Jakarta 13069
Kotak Pos 6916 JATPK
Telepon: (021) 8717438 Fax: 8714928
E-mail: bbkk@cbn.net.id
Website: www.bbkk-litbang.go.id

SIT NO. 891/K/Dit,PP/I-1a/73
(Izin Departemen Penerangan)

Daftar isi :

Djaminan, .................................. 1-9
Pengaruh umur ampas dan perbandingannya dengan pelarut organik pada ekstraksi oleoresin pala dari ampas penyulingan minyak pala (myristica fragrans houtt).

Siti Agustina, .............................. 10-18
Proses aktivasi ulang arang aktif bekas adsorpsi gliserin dengan metode pemanasan.

Sumingkat, ................................. 19-25
Pemanfaatan abu pembakaran limbah padat industri chlor alkali sebagai adsorben pada pengolahan limbah cairnya.

Agus Sudibyo, ................................ 26-41

Klasifikasi: MAJALAH ILMIAH
(SK LIPI NO. 6181/SK/1990, 6 November 1990)

Bulletin Penelitian memuat artikel hasil penelitian, wawasan, ulasan tinjauan ilmiah dan abstrak bidang Kimia dan Kemasan meliputi bahan, proses, mutu produk, pencemaran, rancang bangun dan perepayasaan.
PENGANTAR
REDAKSI


Artikel pertama membahas tentang ampas dari penyulingan minyak pala yang biasanya ditumpuk atau dibuang, diekstrak oleoresinya. Disini diteliti pengaruh waktu penyimpanan ampas sebelum diekstrak dan perbandingan jumlah ampas dan pelarut hexan yang digunakan untuk mendapatkan rendemen oleoresin tertinggi.

Artikel kedua membahas tentang proses aktivasi ulang arang aktif bekas, adsorpsi gliserin dengan metode pemanasan, dan hasil terbaik diperoleh dengan cara pemanasan langsung pada suhu 500°C selama 1 jam. Hasil ini dapat menurunkan warna gliserin dari kuning muda ke jernih dengan persen transmision sebesar 99%.

Artikel selanjutnya membahas tentang pemanfaatan abu pembakaran limbah padat industri chior alkali sebagai adsorben pada pengolahan limbah cairnya. Sesuai dengan model Freundlich isotherm ternyata abu sisa pembakaran limbah padat yang memproduksi kaustik soda, VCM dan PVC mempunyai daya adsorpsi lebih baik dari karbon aktif terhadap metilen biru dan mampu menurunkan turbiditas limbah cair sampai sekitar 95%.

Artikel terakhir membahas tentang kajian teknik ekonomi kemungkinan pendirian industri pengolahan khitin di kota Makassar. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa industri pengolahan khitin sangat dipengaruhi terhadap perubahan harga bahan baku, bahan kimia pembantu yang dipakai biaya produksi dan harga jual khitinnnya.

Akhir kata semoga artikel-artikel di atas dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca.

Dewan Redaksi